

ANALISIS TINGKAT RISIKO KELELAHAN KERJA PADA PETUGAS PENJAGA PERLINTASAN KERETA API DI STASIUN KOTA SEMARANG

AYU FEBRIANI – 25010115130277

(2019 - Skripsi)

Petugas penjaga perlintasan kereta api (PJK), salah satu pekerjaan yang berisiko tinggi menimbulkan kelelahan. Dimana Kelelahan menjadi penyebab hilangnya kesadaran bagi operator didukung dengan rendahnya kualitas untuk mengambil keputusan, waktu reaksi yang lama, menurunnya performa level keahlian pekerja, dan meningkatkan perasaan subyektif seperti mengantuk hingga menyebabkan kecelakaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat risiko kelelahan kerja pada petugas penjaga perlintasan kereta api. Variabel yang diteliti adalah waktu istirahat, shift kerja, beban kerja fisik, iklim kerja panas, dan kualitas dan kuantitas tidur. Setiap variabel dilakukan identifikasi bahaya kelelahan dan dilakukan analisis tingkat resiko kelelahan. Subjek penelitian ini berjumlah 9 orang informan utama dan 2 orang informan triangulasi. Analisis tingkat resiko kelelahan dilakukan menggunakan metode kualitatif dan dihitung dengan mengalikan nilai consequences dan nilai likelihood. Hasil penelitian menunjukkan seluruh petugas penjaga perlintasan kereta api yang diwawancarai mengaku sering mengalami kelelahan. Gejala yang dirasakan ialah tingkat kantuk meningkat ketika bertugas shift malam, merasa bosan dengan pekerjaannya, sering memaksakan diri dengan pekerjaan, kurangnya waktu istirahat, dan gangguan tidur. Kesimpulan penelitian ini bahwa kelelahan merupakan salah satu masalah yang dapat terjadi pada petugas penjaga perlintasan kereta api. Perusahaan perlu melakukan risk assessment terkait kelelahan kerja, sosialisasi mengenai kelelahan, pertukaran jadwal shift kerja. Untuk petugas dapat melakukan power naps sebelum bertugas dengan menggunakan waktu istirahat yang cukup, melakukan peregangan di sela waktu bekerja

Kata Kunci: Risiko Kelelahan Kerja, Petugas Penjaga Perlintasan Kereta Api, Stasiun Kereta Api